

Abstrak

Siswa yang sudah memasuki masa sekolah menengah atas memiliki salah satu tugas utama, yaitu merencanakan dan membuat keputusan pilihan karier setelah lulus. Untuk menciptakan keberhasilan karier di masa depan, maka seorang siswa harus sudah mampu membangun orientasi karier yang jelas pada masa sekarang. Termasuk memerhatikan faktor yang dapat menjadi prediktor bagi orientasi karier. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan sosial keluarga dan *psychological capital* sebagai prediktor terhadap orientasi karier pada siswa kelas XII sekolah menengah atas. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 290 siswa kelas XII sekolah menengah atas atau sederajat di Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Instrumen penelitian ini terdiri dari 3 skala, yaitu dukungan sosial keluarga yang dimodifikasi dari Silvania dengan mengacu pada teori House, skala *psychological capital* yang dikembangkan oleh Luthans, dan skala orientasi karier dibuat oleh peneliti yang mengacu pada teori Super. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dan *psychological capital* secara bersama-sama dapat menjadi prediktor terhadap orientasi karier siswa ($F = 82.803$; $p > 0.05$). Dukungan sosial keluarga dan *psychological capital* memberikan kontribusi sebesar 36.6% ($R^2 = 0.366$) terhadap orientasi karier sedangkan 63.4% lainnya diprediksi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Secara parsial, baik dukungan sosial keluarga atau *psychological capital* juga dapat menjadi prediktor terhadap orientasi karier siswa.

Kata kunci : dukungan sosial keluarga, *psychological capital*, orientasi karier

